

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Deposito Dan Tabungan Terhadap Pendapatan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia

Misriati^{1*}, Juwita², Ilyas³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

**Misrianti697@gmail.com
juwita@serambimekkah.ac.id
ilyas@serambimekkah.ac.id**

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, deposito, dan tabungan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan $F_{hitung} (77,774) > F_{tabel} (2,807)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan $t_{hitung} (2,404) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,0017. Deposito secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan $t_{hitung} (6,221) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Tabungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan $t_{hitung} (3,154) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,003. Saran berdasarkan hasil penelitian ini yaitu BPRS dapat memperluas produk pembiayaan murabahah untuk mencakup berbagai sektor, seperti pembiayaan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pembiayaan konsumtif, atau pembiayaan aset produktif (seperti kendaraan atau peralatan). Diversifikasi ini akan menarik lebih banyak nasabah dan memperbesar volume pembiayaan yang disalurkan.

Kata kunci: *Pembiayaan Murabahah, Deposito, Tabungan dan Pendapatan*

PENDAHULUAN

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah jenis bank di Indonesia yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam. BPRS fokus pada pelayanan perbankan kepada masyarakat kecil dan menengah, khususnya di pedesaan atau daerah terpencil. BPRS beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang berarti tidak melibatkan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Semua transaksi harus bebas dari elemen-elemen tersebut dan sesuai dengan hukum Islam. Produk yang ditawarkan BPRS termasuk pembiayaan (pinjaman) berbasis syariah seperti murabahah (bagi hasil), musyarakah (kemitraan), dan ijarah (sewa).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yaitu pembiayaan murabahah (Sihotang, 2021). Pembiayaan murabahah adalah salah satu produk pembiayaan syariah yang umum digunakan di BPRS. Dalam skema ini, bank membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang telah disepakati, termasuk margin keuntungan bagi bank. Dalam pembiayaan murabahah, BPRS memperoleh pendapatan dari margin yang ditambahkan pada harga pokok barang yang dijual kepada nasabah. Pendapatan ini adalah sumber utama bagi BPRS dalam skema murabahah. Dengan menawarkan produk murabahah yang menarik dan kompetitif, BPRS dapat meningkatkan jumlah nasabah yang menggunakan layanan ini (Sihotang, 2021).

Pembiayaan murabahah memungkinkan BPRS untuk menawarkan berbagai jenis produk kepada nasabah, seperti pembiayaan kendaraan, peralatan usaha, atau kebutuhan konsumsi lainnya. Diversifikasi ini dapat menarik lebih banyak nasabah dan meningkatkan pendapatan. Keberhasilan pembiayaan murabahah juga tergantung pada kemampuan BPRS dalam mengelola risiko kredit. Dengan manajemen risiko yang baik, BPRS dapat meminimalkan kredit macet dan memastikan pendapatan tetap stabil (Azizoma, 2023).

Dana dari deposito dapat diinvestasikan dalam berbagai bentuk pembiayaan atau instrumen investasi lain yang menghasilkan pendapatan. Dengan manajemen risiko yang baik, investasi ini dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi bank. Produk deposito yang menarik dapat membantu bank menarik nasabah baru. Nasabah yang membuka deposito di bank mungkin juga tertarik pada produk dan layanan lain yang ditawarkan bank, sehingga dapat meningkatkan pendapatan secara keseluruhan.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat kinerja dan keberlanjutan mereka. Beberapa permasalahan yang dihadapi BPRS, terutama yang berkaitan dengan pendapatan. Banyak BPRS yang kesulitan dalam mengakses modal yang cukup untuk memperluas pembiayaan. BPRS sering kali bergantung pada dana dari pihak ketiga yang tidak selalu stabil, sehingga terbatas dalam pengembangan produk dan layanan yang dapat



meningkatkan pendapatan mereka. BPRS harus bersaing dengan bank konvensional dan bank syariah besar yang memiliki lebih banyak sumber daya dan jaringan yang lebih luas (Hendri, 2023). Kemudian resiko pembiayaan yang tinggi, hal ini membuat BPRS kesulitan dalam menarik nasabah, terutama di daerah perkotaan yang sudah didominasi oleh bank-bank besar. Selain itu BPRS menghadapi risiko pembiayaan yang tinggi, terutama di sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). BPRS sangat bergantung pada produk pembiayaan syariah seperti murabahah, ijarah, dan musyarakah. Namun, karena keterbatasan pasar dan kurangnya literasi keuangan syariah di beberapa daerah, pendapatan dari produk-produk ini seringkali tidak sebesar yang diharapkan (Dhia, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk periode 2019 - 2023. Sedangkan objek penelitian yaitu pembiayaan murabahah, deposito, tabungan dan pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di OJK pada tahun 2019 sampai 2023 yaitu 10 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 sampel.

Menurut Sugiyono (2018:39) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku, dan media informasi lainnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi masing-masing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2019 - 2023 melalui <https://ojk.go.id>.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2018:192) analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mathcal{E}$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

α = Konstanta

X_1 = Pembiayaan murabahah

X_2 = Deposito

X_3 = Tabungan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi X_1, X_2 dan X_3

$\mathcal{E}$ = Standar Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi pembiayaan murabahah, deposito, tabungan dan pendapatan. Statistik deskriptif dari data penelitian lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan (Y)	50	189940	325.443.325	22771590,44	65479734,066
Pembiayaan murabahah (X_1)	50	19.900	212.605.263	41122550,22	49351834,225
Deposito (X_2)	50	5.000	177.688.079	27870788,28	44349385,405
Tabungan (X_3)	50	1.104.379	82.162.701	18129240,68	15712311,844
Valid N (Listwise)	50				

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 50 sampel Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2019-2023. Untuk variabel dependen yaitu pendapatan, diperoleh nilai terendah dari 50 laporan keuangan Bank adalah sebesar 189.940, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2023 merupakan nilai yang paling rendah. Kemudian nilai tertinggi dari 50 laporan keuangan Bank yaitu sebesar 325.443.325, nilai tersebut menunjukkan nilai



tertinggi selama tahun 2019-2023. Nilai rata-rata (mean) pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2019-2023 sebesar 22771590,44. Untuk lebih jelas perusahaan yang memiliki nilai terendah dan nilai tertinggi dapat dilihat pada Lampiran 2.

Untuk variabel independen pertama yaitu pembiayaan murabahah diperoleh nilai terendah dari 50 laporan keuangan Bank adalah sebesar 19.900, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2023 merupakan nilai yang paling rendah. Kemudian nilai tertinggi dari 50 laporan keuangan Bank yaitu sebesar 212.605.263, nilai tersebut menunjukkan nilai tertinggi selama tahun 2019-2023. Nilai rata-rata (mean) Pembiayaan murabahah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2019-2023 sebesar 41122550,22. Untuk lebih jelas perusahaan yang memiliki nilai terendah dan nilai tertinggi dapat dilihat pada Lampiran 3.

Untuk variabel independen kedua yaitu deposito, diperoleh nilai terendah dari 50 laporan keuangan Bank adalah sebesar 5.000, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2023 merupakan nilai yang paling rendah. Kemudian nilai tertinggi dari 50 laporan keuangan Bank yaitu sebesar 177.688.079, nilai tersebut menunjukkan nilai tertinggi selama tahun 2019-2023. Nilai rata-rata (mean) deposito Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2019-2023 sebesar 27870788,28. Untuk lebih jelas perusahaan yang memiliki nilai terendah dan nilai tertinggi dapat dilihat pada Lampiran 4.

Untuk variabel independen ketiga yaitu tabungan, diperoleh nilai terendah dari 50 laporan keuangan Bank adalah sebesar 1.104.379, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2023 merupakan nilai yang paling rendah. Kemudian nilai tertinggi dari 50 laporan keuangan Bank yaitu sebesar 82.162.701, nilai tersebut menunjukkan nilai tertinggi selama tahun 2019-2023. Nilai rata-rata (mean) tabungan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2019-2023 sebesar 18129240,68. Untuk lebih jelas perusahaan yang memiliki nilai terendah dan nilai tertinggi dapat dilihat pada Lampiran 5.

Analisi Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2
Hasil Regresi Linier Berganda



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,859	54,176		,212	0,833
Pembiayaan murabahah (X1)	0,214	0,089	0,229	2,404	0,017
Deposito (X2)	0,423	0,068	0,333	6,221	0,000
Tabungan (X3)	0,265	0,084	0,304	3,154	0,003

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 11,859 + 0,214X_1 + 0,423X_2 + 0,265X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 11,859, artinya jika pembiayaan murabahah (X₁), deposito (X₂) dan tabungan (X₃) di anggap konstan, maka pendapatan sebesar 11,859.
2. Koefisien regresi pembiayaan murabahah (X₁) sebesar 0,214, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel pembiayaan murabahah meningkat 1 satuan, maka tingkat pendapatan akan meningkat sebesar 0,214 dengan asumsi variabel deposito (X₂) dan tabungan (X₃) di anggap konstan.
3. Koefisien regresi deposito (X₂) sebesar 0,423, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel deposito meningkat 1 satuan, maka tingkat pendapatan akan meningkat sebesar 0,423 dengan asumsi variabel pembiayaan murabahah (X₁) dan tabungan (X₃) di anggap konstan.
4. Koefisien regresi tabungan (X₃) sebesar 0,265, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel tabungan meningkat 1 satuan, maka tingkat pendapatan akan meningkat sebesar 0,265 dengan asumsi variabel pembiayaan murabahah (X₁) dan deposito (X₂) di anggap konstan

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat seperti pada Tabel 3

Tabel 3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,914 ^a	0,835	0,825	20670364,491

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan dari output komputer yang ada pada Tabel 3 maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,914 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 91,4%. Artinya pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Berdasarkan Tabel 3, nilai R Square sebesar 0,825. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan terhadap pendapatan yaitu sebesar 82,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 17,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi pendapatan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat besar dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dan secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut.

Uji Secara Simultan

Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai $F_{hitung} >$ dari F_{Tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Pengujian Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1 Regression	99690,000	3	33230,000	77,774	2,807	,000 ^b
Residual	19654,000	46	427,600			
Total	119344,000	49				

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

H_1 : Berdasarkan Tabel 4 nilai F_{hitung} dengan nilai 77,774 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,807. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka F_{hitung} (77,774) $>$ F_{tabel} (2,807). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2019-2023.

Uji Secara Parsial

Hasil pengujian secara parsial yaitu pengaruh antara variabel pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2019-2023 dapat dijelaskan seperti pada Tabel 5

Tabel 5
Hasil Uji Secara Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients		t_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
	B	Std. Error			
Pembiayaan murabahah (X1)	0,214	0,089	2,404	2,013	0,017
Deposito (X2)	0,423	0,068	6,221	2,013	0,000
Tabungan (X3)	0,265	0,084	3,154	2,013	0,003

H_2 : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap



-
- pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, pembiayaan murabahah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan. Tabel 4.6 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,404 dengan signifikansi 0,017, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,404) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya pembiayaan murabahah berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
- H_3 : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah deposito berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, deposito berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan. Tabel 4.6 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 6,221 dengan signifikansi 0,000, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} 6,221) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya deposito berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
- H_4 : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah tabungan berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, tabungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan. Tabel 4.6 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 3,154 dengan signifikansi 0,003, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,013. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,154) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya tabungan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis secara simultan memperlihatkan bahwa $F_{hitung} (77,774) > F_{tabel} (2,807)$. Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019-2023 telah membawa dampak perubahan terhadap pendapatan. Adanya pengaruh pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Sihotang (2021) dan Chairina et al. (2022), menyatakan secara simultan pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan berpengaruh terhadap pendapatan. Pembiayaan murabahah berkontribusi langsung pada pendapatan dari margin keuntungan, sementara deposito dan tabungan memberikan sumber dana yang diperlukan untuk pembiayaan, yang pada gilirannya menghasilkan pendapatan dari bagi hasil atau keuntungan yang diperoleh Bank. Dengan pengelolaan yang efisien, ketiganya dapat bekerja sama untuk meningkatkan pendapatan BPRS dan mendukung stabilitas finansial Bank.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap pendapatan, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} (2,404)$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (2,013)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya pembiayaan murabahah berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Chairina et al. (2022) dan Azizoma (2023) mengatakan secara individu pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan pendapatan utama berasal dari margin keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual barang kepada nasabah. Dengan meningkatnya volume pembiayaan murabahah, pendapatan Bank juga akan meningkat. Selain itu, pembiayaan murabahah memberikan stabilitas pendapatan dan likuiditas yang terprediksi. Meskipun demikian, BPRS harus memperhatikan pengelolaan risiko terkait gagal bayar agar pendapatan dari pembiayaan murabahah dapat dimaksimalkan..

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, deposito berpengaruh terhadap pendapatan, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} (6,221)$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (2,013)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya deposito berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Hasil penelitian ini

sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Chairina et al. (2022) dan Azizoma (2023) mengatakan secara individu deposito berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan menghimpun dana deposito, BPRS dapat meningkatkan volume pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, yang pada gilirannya menghasilkan pendapatan dari bagi hasil atau margin keuntungan. Deposito juga memberikan kestabilan likuiditas yang membantu Bank dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, tabungan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,154) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a4} diterima, artinya tabungan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Kurniawan dan Nengsih & David (2020), Sumiati (2022), mengatakan secara individu tabungan berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Hal ini dikarenakan tabungan memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Penghimpunan dana yang lebih banyak memungkinkan Bank untuk memberikan lebih banyak pembiayaan, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan Bank dari bagi hasil atau margin keuntungan pembiayaan. Selain itu, tabungan juga memberikan likuiditas, stabilitas, dan peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional. Namun, pengelolaan tabungan yang baik dan efisien tetap diperlukan agar dampaknya terhadap pendapatan Bank dapat maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan F_{hitung} (77,774) $> F_{tabel}$ (2,807) dan nilai signifikan sebesar 0,000.
2. Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan t_{hitung} (2,404) $> t_{tabel}$ (2,013) dan nilai signifikan sebesar 0,017.
3. Deposito secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan t_{hitung} (6,221) $> t_{tabel}$ (2,013) dan nilai signifikan sebesar 0,000.

4. Tabungan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan $t_{hitung} (3,154) > t_{tabel} (2,013)$ dan nilai signifikan sebesar 0,003.
5. Nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,779 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 77,9%. Artinya pembiayaan murabahah deposito dan tabungan mempunyai hubungan yang kuat dikarenakan berada pada tingkat persentase antara 60%-80% terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
6. Nilai koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi pembiayaan murabahah, deposito dan tabungan terhadap pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.4, nilai R Square sebesar 0,825. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembiayaan murabahah deposito dan tabungan terhadap pendapatan yaitu sebesar 82,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 17,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, G. A. (2018). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Abdullah, M., Fitriaman, & Nur, M. J. (2021). Evaluasi Penerapan PSAK 102 Tentang Akuntansi Murabahah pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mandonga. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 67-77
- Afrida, Y. (2015). Aplikasi Penetapan Diskon Dalam Pelunasan Murabahah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Mizani Vol. 25, No.1 Hal 1-8*
- Ardhansyah, P., & Saraswati, D. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing,
- Azizoma, Rusman dan Sumiati (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadi'ah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Ntb Syariah Kantor Pusat Kota Mataram. *Jurnal Perbankan Syariah*. 2(1), 39 - 51
- Chairina., Widodo, M A., & Dalimute, T. J. (2022). Pengaruh Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba Bank. *Jurnal Cendia Ilmiah* Vo.2, No. 1, 119-119.
- Dhia., Utami, F., & Afifah, P. (2024). Analisis Kurangnya Minat Berbagai Kelompok Masyarakat Depok terhadap Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, Vol. 15, No. 5, 1-16.
- Hendri., Ma'ani, B., & Habriyanto. (2023). Efektivitas Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah

(BPRS) Syarikat Madani Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Batam. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 1, 1-11.

Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nengsih, I., Rizal., & David. (2020). pengaruh tabungan, deposito dan modal terhadap pendapatan pada PT LKMS BMT AL MAB. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* – Vol. 5, No. 2, 140-147.

Rianto, N. (2015). *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia,

Sihotang, M. K. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan UMKM Pada BMT Amanah Ray. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 2, No. 1, 1-11.

Sumiati. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadi'ah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Ntb Syariah Kantor Pusat Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, 30-49.

Syatriawan, H. (2017). *Analisis Penanganan Pembiayaan Murabahah Pada Nasabah Yang Meninggal Dunia Sebelum Jatuh Tempo (Studi Kasus Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Yani, M. I. (2016). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Tabungan Terhadap Pendapatan Bmt Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.

Yusuf, M. (2013). Analisis Penerapan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Pesanan Dan Tanpa Pesanan Serta Kesesuaian Dengan Psak 102. *Jurnal Binus Business Review Vol. 4 No. 1, Hal 1-9*.

.